

**STUDI PEMBERIAN *NUGGET* TEPUNG TEMPE TERHADAP
ASUPAN ENERGI, PROTEIN, DAN PERUBAHAN BERAT
BADAN (BB/U)**

BALITA USIA 24 – 59 BULAN

***STUDY ON THE PROVISION OF TEMPE NUGGETS ON
ENERGY AND PROTEIN INTAKE, AND BODY WEIGHT CHANGES (W/A)
OF CHILDREN AGED 24-59 MONTHS***



**Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat S2**

Magister Ilmu Gizi

**Oktavina Permatasari
22030112410013**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

**Mei
2015**

ABSTRAK

Latar Belakang : Kurang Energi Protein (KEP) pada balita adalah salah satu masalah gizi kurang akibat konsumsi makanan yang tidak cukup mengandung energi dan protein. *Nugget* tepung tempe merupakan sumber energi dan protein yang baik dan relatif murah sehingga dapat dijadikan pilihan untuk mnanggulangi kekurangan asupan energi dan protein.

Tujuan : Mengkaji pengaruh pemberian *nugget* tepung tempe terhadap kecukupan energi, protein, dan perubahan BB/U pada balita usia 24-59 bulan.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan rancangan penelitian *pre and post control group design*. Subjek pada penelitian ini adalah 46 balita usia 24-59 bulan yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan (diberi *nugget* tepung tempe) dan kontrol (tidak diberi *nugget* tepung tempe). *Nugget* tepung tempe yang diberikan dipilih satu dari dua formulasi berdasarkan hasil uji kesukaan pada balita dan ibu balita. Jumlah pemberian *nugget* tepung tempe selama 4 minggu didasarkan pada parameter kekurangan asupan energi dan protein masing-masing balita pada penelitian pendahuluan. Pengukuran asupan energi dan protein dilakukan dengan metode *recall*, sedangkan BB menggunakan timbangan khusus berat badan dengan kapasitas 50 kg dengan ketelitian 0,1 kg yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian *nugget* tepung tempe.

Hasil : *Nugget* tepung tempe yang digunakan mengandung energi 276,53 kal/100gram, 8,60% protein, 28,41% karbohidrat, 14,28% lemak, dan 44,28% serat. Rerata usia balita homogen yaitu $40,52 \pm 10,88$ bulan untuk kelompok yang diberi *nugget* tepung tempe dan $42,39 \pm 12,35$ untuk kelompok kontrol. Asupan energi pada kelompok yang diberi *nugget* tepung tempe mengalami peningkatan nyata ($p=0,04$) yaitu $1153,60 \pm 185,22$ menjadi $1454,80 \pm 247,35$ pada minggu ke 4 (*post test*). Asupan protein sebelum dan sesudah penelitian pada kelompok yang diberi *nugget* tepung tempe maupun kelompok kontrol tidak berbeda ($p=0,818$). Demikian juga pada berat badan (BB/U) tidak berbeda ($p=0,830$).

Simpulan : Pemberian *nugget* tepung tempe selama 4 minggu berkontribusi terhadap peningkatan asupan energi, namun belum dapat meningkatkan asupan protein dan berat badan (BB/U) balita usia 24-59 bulan.

Kata kunci : asupan energi, asupan protein, balita, berat badan (BB/U), *nugget*